BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam bidang pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi yang pada umumnya ujian digunakan untuk mengetahui kemampuan, kepandaian dan hasil belajar muridnya. Hasil ujian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar materi pembelajaran yang diserap oleh siswanya. Selain itu dapat dijadikan sebagai nilai kemampuan dan tolak ukur kelayakan siswa tersebut untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Proses kegiatan ujian pada umumnya dilakukan secara tertulis dengan berbagai macam pertanyaan mengenai sesuatu hal yang ingin diketahui oleh penguji. Bentuk pertanyaan yang diajukannya dapat beraneka ragam seperti pertanyaan beserta beberapa pilihan jawaban (Pilihan Ganda), pertanyaan beserta kolom jawaban (Uraian Terbatas) dan hanya pertanyaan saja yang diajukan (Uraian tak terbatas / Uraian bebas) dimana peserta ujian dapat menguraikan jawaban atau pendapatnya secara bebas mengenai pertanyaan tersebut.

Kadang kala siswa-siswi suatu badan pendidikan menjadikan ujian sebagai tekanan dan beban dalam hidupnya yang disebabkan oleh soerang penguji menjadikan ujian sebagai tolak ukur kelayakan. Hal tersebut adalah pemicu bagi sebagian besar peserta ujian untuk melakukan tindakan kecurangan pada saat ujian berlangsung. Kecurangan-kecurangan yang sering kali terjadi adalah adanya

kerja sama antar peserta dalam menyelesaikan soal ujian, menyalin jawaban dari peserta lain, dan membuka catatan-catatan kecil sebagai sumber jawaban.

Sekolah Menengah Atas Kristen (SMAK) Hidup Baru adalah sebuah badan pendidikan Kristen yang menanamkan karakteristik dan nilai-nilai Kristen kepada siswa-siswinya dalam proses kegiatan belajar mengajar. SMAK Hidup Baru yang dibangun pada tahun 1957 berlokasi di jalan Ciumbuleuit kota Bandung untuk menyelenggarakan pendidikan formal jenjang menengah atas yang tergabung dalam Yayasan Taman Pendidikan Kristen Hidup Baru.

Guru SMAK Hidup Baru hanyalah seorang manusia biasa seperti pengajar di badan pendidikan lainnya yang memiliki kepentingan pribadi dan tugas tanggung jawab yang membutuhkan banyak waktu untuk menuntaskannya. Sedangkan waktu tidak dapat dihentikan untuk menyelesaikan tugas dan kepentingannya. Dalam proses rangkaian ujian yang diadakan oleh sekolah hidup baru membutuhkan banyak waktu, yang dimulai dari: perumusan dan pembuatan soal ujian berdasarkan kurikulum dan jenjang pendidikan, pelaksanaan ujian, pemeriksaan jawaban peserta, dan analisis tingkat kemampuan siswanya berdasarkan hasil ujian. Selain itu di saat yang bersamaan seorang guru memiliki tugas lainnya seperti menyiapkan bahan pengajaran dan memeriksa tugas setiap siswanya. Bahkan sering kali muncul secara tak terduga tugas lainnya yang harus diselesaikan secepatnya, seperti: adanya rapat antar guru, tugas dinas keluar kota dan adanya pelanggaran yang dilakukan siswanya sehingga harus diberikan pengarahan. Hal-hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi pengajar dalam

merumuskan dan membuat soal ujian yang menyebabkan evaluasi dan tolak ukur kemampuan menjadi tidak relevan dan perkembangan pendidikan pun akan terhambat.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan perkembangan perangkat lunak dengan media komputer yang dapat menyelesaikan kompleksitas permasalahan secara fokus maka pembuatan soal ujian, maka pelaksanaan ujian, pemeriksaan jawaban, dan evaluasi ujian dapat dilakukan secara mandiri, cepat dan akurat.

Aplikasi ujian adalah sebuah perangkat lunak berbasis *client-server* yang dirancang untuk membantu penguji dalam melaksanakan rangkaian kegiatan ujian. Sistem ini dapat menyimpan soal ujian, memanipulasi proses pelaksanaan ujian dan mengevaluasi hasil ujian. Aplikasi ujian ini dapat berfungsi untuk menangani rangkaian kegiatan ujian, seperti alat bantu pembuat soal, penyimpan soal-soal ujian, dan sebagai pelaksana kegiatan ujian secara *realtime* atau waktu nyata.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk merancang sebuah Aplikasi Ujian sebagai bahan untuk penelitian skripsi dengan mengangkat judul **“PROTOTIPE APLIKASI UJIAN TERTULIS DI SMAK HIDUP BARU BANDUNG”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Adapun identifikasi dan rumusan masalah pada SMAK Hidup Baru Bandung adalah sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan tema serta tempat akan dilakukannya penelitian, yang nantinya dijadikan sebagai bahan acuan, mengapa dilakukan pengembangan dari sistem yang sedang berjalan.

Penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya kebutuhan metode baru dalam proses ujian yang dibutuhkan oleh SMAK Hidup Baru Bandung dikarenakan metode ujian yang digunakan saat ini masih adanya tindakan kecurangan yang dilakukan oleh peserta pada saat ujian berlangsung.
2. Adanya kebutuhan percepatan dalam pemeriksaan lembar jawaban yang cepat dan akurat dikarenakan saat ini pemeriksaan lembar jawaban masih dilakukan secara satu-persatu.
3. Adanya kebutuhan percepatan dalam mengisi formulir analisis ulangan harian dan daftar nilai dikarenakan saat ini pengisian formulir dan daftar nilai masih dilakukan denga cara mencari lembar jawaban dan mengitung satu-persatu nilai siswa.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang metode ujian yang dapat meminimalisir kecurangan peserta dalam proses ujian.
2. Bagaimana mempercepat pemeriksaan lembar jawaban peserta ujian yang akurat.
3. Bagaimana mempercepat pengisian formulir analisis hasil ulangan harian dan daftar nilai yang akurat.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan salah satu syarat jenjang studi Setrata 1 (satu) pada jurusan Manajemen Informatika, program studi Sistem Informasi di Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk merancang metode ujian yang dapat meminimalisir tindakan kecurangan peserta pada saat ujian berlangsung.
2. Untuk merancang sistem pemeriksaan lembar jawaban peserta ujian yang cepat dan akurat.

3. Untuk merancang sistem pengisian formulir analisis hasil ulangan harian dan daftar nilai yang cepat dan akurat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil akhir diadakannya penelitian ini dapat diuraikan seperti berikut ini:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi SMAK Hidup Baru hasil akhir dari penelitian ini dapat mengembangkan sistem ujian yang selama ini digunakan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, masukan ataupun solusi dalam kegiatan ujian untuk meminimalisir kecurangan peserta dan memberikan informasi yang cepat dan akurat.

Bagi siswa-siswi SMAK Hidup Baru hasil akhir dari penelitian ini dapat meningkatkan persaingan prestasi yang jujur dan mendapatkan penilaian atau hasil ujian yang lebih cepat.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya penelitian yang dapat mendukung rangkaian proses kegiatan ujian.

2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan di Universitas Komputer Indonesia pada jurusan Manajemen Informatika, program studi Sistem Informasi.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai acuan ataupun referensi terhadap pengembangan Sistem Informasi Ujian.

1.5 Batasan Masalah

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada pada suatu tempat penelitian. Untuk memecahkan suatu masalah diperlukan pengelompokan-pengelompokan masalah sehingga dapat dipecahkan secara terstruktur dan terarah. Oleh sebab itu penulis mengelompokan batasan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini. Berikut adalah beberapa batasan masalah yang ada:

1. Perancangan dan pembangunan Prototipe Aplikasi Ujian Tertulis hanya memberikan suatu sistem pembuatan soal dan kunci jawaban, proses berlangsungnya ujian dan pencocokan jawaban peserta dengan kunci jawaban.
2. Dalam kegiatan pembangunan, dan pengujian sistem, penulis menggunakan komputer yang tergabung dalam satu buah jaringan lokal.
3. Jenis jawaban dan pertanyaan atau soal yang dapat digunakan oleh Protitpe Aplikasi Ujian Tertulis hanya berupa pertanyaan tertulis dengan jenis soal pilihan ganda.

4. Komponen soal yang digunakan dalam Prototipe Aplikasi Ujian Tertulis ini hanya menggunakan teks, tombol sebagai opsi dan gambar.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini dapat diuraikan seperti berikut ini:

1.6.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi kegiatan penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Kristen (SMAK) Hidup Baru yang beralamatkan Jl. Ciumbuleuit nomor 160, kota Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

Berikut ini adalah rincian waktu penelitian dan kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis yang dimulai dari mengidentifikasi kebutuhan pemakai, membangun prototipe sistem dasar yang akan dirancang, penggunaan prototipe, evaluasi sistem dan meningkatkan sistem kemampuan system, sampai dengan prototipe sesuai dengan kebutuhan pemakai:

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

NO	Kegiatan Yang Direncanakan	Tahun 2010																Tahun 2011			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Identifikasi Kebutuhan Pemakai**																				
	a. Pengumpulan Data																				
	b. Observasi																				
	c. Wawancara																				
2	**Membangun Prototipe Sistem Dasar Yang Akan Dirancang**																				
	a. Perancangan Sistem																				
	b. Pembuatan Sisten																				
3	**Menggunakan Prototipe**																				
	a.Pengujian Sistem Kepada Pengguna																				
	b. Analisis Pengujian																				
4	**Revisi Dan Meningkatkan Prototipe**																				
	a.Evaluasi Prototipe Yang Telah Dibuat																				
	b. Rancangan & Perbaikan Sesuai Analisis Pengujian																				
	c. Perbaikan Rancangan Prototip																				
5	**Prototip Lengkap**																				
	a.Implementasi Kelapangan																				